



INTISARI

Glaukoma akut adalah penyakit mata yang ditandai oleh tekanan bola mata yang meningkat, eksvasasi dan atrofi papil saraf optic, serta kerusakan lapangan pandang yang khas. Di Indonesia glaukoma akut kurang dikenal masyarakat, padahal cukup banyak yang menjadi buta oleh karenanya. Kewaspadaan dokter terhadap tanda-tanda prodromal atau tanda-tanda ketika terjadi serangan sangat diperlukan. Apabila glaukoma dikelola sedini mungkin, maka kebanyakan kebutaan dapat dicegah. Ada dua macam jenis glaukoma, yaitu : glaukoma sudut terbuka dan glaukoma sudut tertutup (sudut sempit). Glaukoma sudut tertutup terjadi bila tekanan intraokuler mendadak naik karena adanya hambatan oleh akar iris pada sudut bilik mata depan, yang membendung semua aliran keluar dan timbul nyeri yang hebat dan penglihatan mendadak menghilang.

Jenis glaukoma di Asia lebih banyak sudut sempit daripada sudut terbuka. Wanita lebih banyak menderita glaukoma daripada pria dikarenakan faktor emosi dapat memudahkan terjadinya glaukoma. Dan glaukoma banyak diderita pada usia tua karena proses penuaan dan presbiopia yang terjadi umumnya di atas 40 tahun.

Penelitian bersifat retrospektif ini dilakukan dengan cara pengambilan data pada bagian Pencatatan Medik RSUP. Dr. Sardjito Yogyakarta bagi penderita glaukoma akut yang dirawat di rumah sakit tersebut mulai Januari 1989 - Desember 1992.

Dari 61 orang penderita yang berhasil dicatat, ditemukan 2 orang laki-laki usia dibawah 30 tahun (muda) terkena glaukoma akut (3,33 %), laki-laki usia diatas 40 tahun (tua) 10 orang (16,67 %), wanita usia muda (0,00 %), dan wanita usia tua 49 orang (81,67 %).

Dari hasil analisa statistik didapatkan adanya perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$), penderita glaukoma akut banyak diderita pada wanita daripada pria dan banyak terdapat pada usia tua daripada usia muda.